

MEDIA PEMBELAJARAN ALAM DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Juli Nataria Zega¹, Yusak Noven Susanto²

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal

E-mail: zegajulinataria2@gmail.com¹, yusaknoven7@gmail.com²

Abstract

Learning media is an important factor in a good learning process. With appropriate learning media it will increase the attraction for students. Natural learning media is a combination that is interrelated and will bring students to experience interesting learning and explore students' souls to be brave and explore. The aim of this research is to discuss and prepare natural learning media that can be implemented in the learning process. This research method uses a qualitative method with a narrative descriptive approach with the hope that the discussion can be focused and detailed. The results of the researcher's research show various discussions in natural learning media in supporting the teaching and learning process.

Keywords: Media, Learning, Nature.

Abstrak

Media pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam berjalannya proses pembelajaran yang baik. Dengan media pembelajaran yang sesuai akan menambah daya tarik bagi peserta didik. Media pembelajaran alam merupakan sebuah kombinasi yang saling berkaitan dan akan membawa peserta didik untuk mengalami pembelajaran yang menarik dan menggali jiwa peserta didik untuk berani dan bereksplorasi. Tujuan penelitian ini untuk membahas dan mempersiapkan media pembelajaran alam yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif naratif dengan harapan pembahasan dapat terfokus dan mendetail. Hasil penelitian peneliti menunjukkan berbagai pembahasan dalam media pembelajaran alam dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Alam.

PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat seperti sekarang ini, pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu aspek yang terus berkembang dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku teks dan papan tulis di ruang kelas. Sebaliknya, dengan perkembangan teknologi, kita dapat memiliki akses keberbagai jenis media yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang semakin mendapatkan perhatian adalah media pembelajaran tentang alam. Media ini menawarkan pengalaman belajar yang mendalam dan langsung dengan unsur-unsur alam, lingkungan dan interaksi manusia dengan alam sekitarnya. Pada bab ini, kami akan membahas pentingnya media pembelajaran alam dalam proses belajar mengajar, manfaatnya bagi siswa dan bagaimana penggunaannya dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman, minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Media merupakan wahana atau alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur informasi belajar atau pesan guna mencapai tujuan pengajaran.¹

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan atau kurangnya bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhankan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Johnson dalam Atwi Suparman mendefinisikan pembelajaran sebagai interaksi/komunikasi antara pengajar dengan satu atau lebih dari individu untuk belajar, yang direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar kepada peserta didik.² Selanjutnya, Hamalik juga mendefinisikan makna dari pembelajaran ialah sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ia juga mengatakan bahwa yang terlibat di dalam sistem pengajaran tersebut terdiri dari tenaga pendidik (guru), siswa, dan tenaga lainnya. Misalnya, tenaga laboratorium, fasilitas dan

¹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zaina, *No Title Strategi Belajar Mengajar*, ed. by Rineka Cipta (Jakarta, 2013), p. 121.

² Atwi Suparman M., *Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), p. 212.

perlengkapan. Juga prosedur yang meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik belajar, ujian dan hal-hal lain yang mendukung pembelajaran.³

Dari uraian diatas kita dapat menarik satu kesimpulan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana atau wadah yang sangat penting dalam pendidikan masa kini. Dengan memanfaatkan berbagai jenis media, seorang guru dapat membuat pengalaman belajar lebih menarik, interaktif yang keduanya memiliki umpan balik antara siswa dengan guru dan bervariasi bagi peserta didik. Media pembelajaran tidak hanya membantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, mengembangkan pemahaman yang mendalam dan menerapkan konsep dalam situasi dunia nyata. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan.

Alam merupakan suatu media pembelajaran yang sangat efektif dimana didalamnya terdapat kehidupan, yang meliputi semua makhluk hidup dan unsur-unsur lingkungan hidup. Didalamnya juga bisa ditemui berbagai gejala-gejala alam. Misalnya siswa dapat memperhatikan burung serta sarang burung di atas sebuah pohon, mereka dapat memperhatikan pantulan bayangan diri mereka dari sinar matahari, mereka dapat memperhatikan/mengamati serangga yang ada di sekitar lingkungan alam dan lainnya.⁴ Alam semesta juga sudah menyediakan media yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran, seperti halnya juga sumber belajar tersedia secara langsung di alam.⁵

Penulis menyimpulkan bahwa alam dapat menjadi media pembelajaran yang sangat efektif dan berharga dalam pendidikan pengajaran. Melalui interaksi langsung dengan alam, individu dapat memahami konsep-konsep ilmiah, lingkungan dan kehidupan secara lebih mendalam. Alam juga dapat memotivasi rasa ingin tahu dan eksplorasi pada siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang keberlanjutan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, penggunaan alam sebagai media pembelajaran dapat membantu menciptakan pengalaman pendidikan yang menyenangkan dan berarti.

³ Tim Penyusun, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2002), p. 94.

⁴ Dkk Syahrudin Mahmud, M.Ed., Ph.D, Farida Isro'ani, S.Pd., M.Pd., *Media Pembelajaran* (Cirebon: LOVRIST PUBLISHING, 2023), p. 132.

⁵ Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran SD :*, 20 (Malang: (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), p. 20.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif dapat mewarnai interaksi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁶ Belajar terjadi ketika ada interaksi antara individu dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik yang dimaksud adalah buku, alat peraga atau media dan alam sekitar. Sedangkan lingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar.⁷ Skinner berpandangan bahwa pada saat orang belajar, responnya menjadi kuat, apabila ia tidak belajar, responnya menurun. Dalam belajar ditemukan 3 aspek: (1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar; (2) respon pembelajaran; (3) konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut.⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar ini adalah suatu hubungan atau interaksi dinamis antara guru dan siswa dimana pengetahuan dan keterampilan disampaikan, dipahami dan diterapkan melalui metode dan strategi belajar yang sesuai, untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien, membentuk pemahaman yang mendalam serta meningkatkan keterampilan dan memotivasi siswa untuk belajar secara aktif, sehingga mencapai perkembangan intelektual, emosional dan sosial yang optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elce, Muh Asri Hente, dan Abdul Salam pada jurnal kolaboratif sains, Vol.04, No. 04, April 2021, 216&218. Menyatakan media pembelajaran merujuk kepada segala hal yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi dari orang dewasa atau lingkungan kepada anak, dengan tujuan untuk merangsang pikiran, emosi, perhatian dan minat mereka dalam belajar. Pemanfaatan alam dan lingkungan sekitar merupakan sumber atau media pembelajaran yang sangat penting. Namun, yang paling krusial adalah media harus sesuai dan pesannya harus dapat diterima oleh anak dan dapat memberikan pengalaman langsung pada anak serta menciptakan

⁶ Zaina, p. 5.

⁷ dkk Udin, S. Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), pp. 2–3.

⁸ Muhammad Tohri, *Belajar Dan Pembelajaran* (STKIP Hamzanwadi: STKIP Hamzanwadi, 2007), p. 4.

suasana belajar yang inovatif. Pembelajaran menggunakan alam sebagai media tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.⁹

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran alam dalam proses belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting dalam merangsang minat, emosi dan perhatian peserta didik dalam belajar. Melalui metode pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, pengamatan dan eksplorasi di alam terbuka serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran kepada peserta didik, anak-anak dapat memahami bahwa mempelajari banyak hal yang berbedad akan memiliki makna dalam kehidupan mereka sekarang dan masa kini.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana penelitian ini memadukan data-data dari berbagai sumber terpercaya untuk membentuk sebuah narasi deskriptif dalam penelitian kualitatif. Dengan harapan data yang tersusun dapat dipahami secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Gerlach dan Ely, mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau pun sikap.¹⁰ Menurut Tafonao, 2018 berpendapat bahwa, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesaan pengirim kepada

⁹ ABDUL SALAM ELCE, MUH ASRI HENTE, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Terhadap Pengelanaan Tumbuhan Pada Kelompok B KB SPNF-SKB Kabupaten Sigi,” *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4.4 (2021), pp. 216–18.

¹⁰ A. Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Grafindo, 2005), p. 3.

penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.¹¹

Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

B. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Berbagai jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, diantaranya:¹²

- Alat bantu lihat (visual Aids), alat ini berguna dalam membantu menstimulasi indera mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses pendidikan. Alat ini ada 2 bentuk yaitu (1) alat yang diproyeksikan, misalnya slide, film, film strip, dan lainnya. (2) alat-alat yang tidak diproyeksikan; alat dua dimensi, misalnya gambar, peta, bagan, dan sebagainya; tiga dimensi. Misalnya bola dunia, boneka, dan sebagainya.
- Alat bantu dengar (Audio Aids), adalah alat yang dapat membantu menstimulasi indera pendengaran pada waktu proses penyampaian materi pembelajaran.
- Alat bantu lihat-dengar, alat bantu pendidikan ini lebih dikenal dengan *Audio Visual Aids*. Alat peraga ini juga dibedakan menjadi 2 macam menurut proses pembuatannya yaitu: (1) alat peraga yang complit, seperti film, film strip, slide dan sebagainya yang memerlukan listik dan proyektor; (2) alat peraga yang sederhana, dapat dibuat sendiri dengan bahan-bahan yang mudah diperoleh. Seperti pemanfaatan barang yang ada di lingkungan sekitar. Misalnya bambu, karton, kaleng bekas, kertas koran, dan lain sebagainya.

¹¹ Tafonao, 'Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. (, 2), 103.', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), p. 103.

¹² MM dan Hisbiyatul Hasanah Rudi Sumiharsono, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2018), pp. 3–4.

C. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran memiliki manfaat yang sangat banyak yang dapat membantu peserta didik untuk menemukan pengalaman baru pada kegiatan pembelajaran di kelas. Berikut manfaat dari media pembelajaran :

- a. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat memperluas pengetahuan peserta didik, penggunaan media pembelajaran akan memperoleh pengalaman yang beragam pada kegiatan pembelajaran.
- b. Media pembelajaran dapat memperlihatkan sesuatu yang sulit diadakan, dikunjungi atau dilihat dengan mata, baik dari segi keamanan, maupun dari segi waktu.
- c. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- d. Metode dalam mengajar akan lebih bervariasi
- e. Media pembelajaran dapat digunakan untuk memperjelas materi, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran.
- f. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan apabila integritas media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan yang sudah terpaparkan dengan baik dan spesifik.
- g. Proses kegiatan pembelajaran dapat diberikan kapan saja dan dimana saja saat diinginkan atau diperlukan terutama jika digunakan untuk pembelajaran secara individual.¹³

Terdapat 6 fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:¹⁴

- Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;

¹³ Delora Jantung Amelia, pp. 27–28.

¹⁴ Rudi Sumiharsono, p. 11.

- Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar;
- Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran;
- Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau sekedar pelengkap;
- Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru; dan
- Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

D. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran

Secara didaktis psikologi pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam belajar. Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena dengan media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak lebih konkrit. Adapun dampak penggunaan media dalam proses belajar mengajar, diantaranya:¹⁵

- Penyampaian pembelajaran menjaddi lebih standar;
- Proses pembelajaran bisa lebih menarik;
- Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- Lamanya waktu untuk belajar bisa dipersingkat;
- Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan;
- Proses pembelajaran dapat diberikan kapanpun diinginkan atau dibutuhkan;
- Menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap apa yang dipelajari; dan
- Peran pendidik bisa berubah ke arah yang lebih positif.

¹⁵ Fachrur Rozie, Ahmad sudi Pratikno, *Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2023), 3.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan siswa melakukan praktik-praktik yang benar. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran alam.

E. Media Pembelajaran Alam

Media pembelajaran alam adalah media yang menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, contohnya cuaca, flora dan fauna, keadaan geografis, dan sebagainya.¹⁶ Bahan atau media alam merupakan bahan material yang langsung diperoleh dari alam sekitar, yang bisa ditemukan di tanah atau bagian dari hewan dan tumbuhan.¹⁷ Sudjana dan Rivai, (2017) juga menjelaskan bahwa lingkungan alam adalah mencakup semua hal yang sifatnya alamiah, seperti air, hutan, tanah, batu-batuan dan tumbuhan.¹⁸ Lingkungan alam adalah lingkungan yang terjadi dengan sendirinya tanpa adanya campur tangan manusia.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran alam adalah alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dimana lingkungan sekitar dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

1. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Alam dalam Proses Belajar Mengajar

Pembelajaran berbasis alam dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menarik. Berikut adalah beberapa manfaat dari media pembelajaran alam sebagai proses belajar mengajar:

¹⁶ Hisar Marulitua Manurung, Nada Oktavia, dkk., *Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran PAI* (Malang: CV.Pustaka Peradaban, 2022), 57.

¹⁷ Pradilla, M.Pd, Tuti Firdayani, M.Pd, Melinda Puspita Sari Jaya, M.Pd, *Kolase Media Bahan Alam* (Palembang: Edu Publisher 2022), 17.

¹⁸ Guslida, S.Pd, M.Pd dan Dr. Rita kurnia, M.Ed, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: cv. Jakad publishing surabaya 2018), 66.

¹⁹ F. Pramudita Tim Pena Cendekia, Nila Sofianty, Sigit Widiatoro, *Wahana Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yudistira: Yudistira, 2007), p. 3.

- a. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap alam sekitar, dengan mengetahui berbagai makhluk hidup yang ada di lingkungannya baik manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan.²⁰
- b. Penghematan biaya karena menggunakan objek yang sudah ada di lingkungan
- c. Pembelajarannya lebih aplikatif, artinya materi pembelajaran yang diperoleh siswa melalui media lingkungan kemungkinan besar akan langsung dapat diterapkan karena siswa akan sering menjumpai benda atau kejadian yang serupa dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Media lingkungan dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Melalui media lingkungan siswa dapat berinteraksi langsung dengan benda, tempat, atau peristiwa kehidupan nyata secara spontan
- e. Lebih komunikatif, karena benda dan peristiwa yang ada di lingkungan siswa secara umum lebih mudah diterima oleh siswa, dibandingkan dengan media yang dikemas.²¹

Dengan menggunakan media pembelajaran alam, siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan berbeda. Penggunaan media ini dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menarik. Selain itu, media pembelajaran alam juga membantu siswa mengoptimalkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

F. Ciri-Ciri Media Pembelajaran Alam

Media pembelajaran alam memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dengan jenis media pembelajaran lainnya. Beberapa ciri-ciri dari media pembelajaran alam antara lain:

- a. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

²⁰ Nur Cholid, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran* (Semarang: Fatawa Publishing, 2015), p. 44.

²¹ Yulianty Thabita Fallo, Abdul Syukur, 'Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam', *Jurnal PG-PAUD Trunojono*, 6.1 (2019), p. 4.

Media pembelajaran memanfaatkan lingkungan, meliputi lingkungan fisik, sosial, teknologi, dan budaya sebagai objek pembelajaran untuk memudahkan aktifitas siswa dan meningkatkan pembelajaran.

b. Sebagai penunjang pembelajaran Tematik

Contohnya seperti mengembangkan permainan berbasis monopoli untuk mempelajari sifat-sifat makhluk hidup.

c. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

d. Meningkatkan hasil belajar

Penggunaan media pembelajaran alam (media visual, media audiovisual, lingkungan, dan sebagainya) dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa.

Oleh karena itu, dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait materi yang dipelajari.²²

Melalui akses siswa ke lingkungan sekitar, mereka dapat belajar dari sumber daya alam dan fenomena sekitar, seperti flora, fauna, siklus air, dan pola cuaca. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang nyata dan menarik. Selain itu, pendekatan ini meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan, mendorong peran aktif dalam pelestarian alam, dan membentuk pemahaman mendalam tentang keberlanjutan alam.

G. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Alam

Pemanfaatan media pembelajaran alam memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan. Beberapa kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran alam antara lain:

➤ Kelebihan

- a. Mudah didapatkan di area lingkungan sekolah, dan tidak perlu adanya persiapan yang memakan waktu yang banyak;²³

²² Semanticscholer.com, 'Semhttpanticscholer', *Semanticscholer.Com*, p. 1 <<http://semanticscholer.com>>.

- b. Dapat mengenalkan media alam secara tidak langsung ketika kegiatan pembelajaran;²⁴
- c. Menghemat biaya karena benda-benda yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar dan biaya yang dibutuhkan juga sangat terjangkau.
- d. Media cocok untuk anak dan praktis atau sederhana.²⁵
 - a. Kekurangan Tidak awet, pada hasil karya dengan penyimpanan lama;
 - b. Pemilihan media alam harus memperhatikan komabilitasnya terhadap pola yang akan diisi;²⁶
 - c. Jika lingkungan berbasis media tidak dirancang dengan baik maka akan memakan waktu lama dan membuat kelas menjadi kacau.
 - d. Tidak semua lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar;²⁷

H. Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Alam

Pemanfaatan bahan alam dapat mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide, bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi artistik (Inseberg & Jalongo, 2010)²⁷⁹. Selain itu, pemanfaatan media alam juga sangat membantu anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan baik dari segi pengetahuan, sosial emosional, bahasa, motorik, moral dan nilai-nilai agama serta kecakapan hidup bagi anak (Oktrani, 2017).²⁸

Dengan menggunakan sumber daya sekitar sebagai alat bantu, anak-anak dapat belajar dengan lebih praktis. Media alam memberikan contoh langsung dalam kegiatan belajar, seperti batu, kayu, ranting, biji-bijian, daun dan lainnya yang mudah diakses dari lingkungan sekitar.

²³ Pradilla Tuti Firdayani Melinda Puspita Sari Jaya, *Kolase Media Bahan Alam* (Palembang: Edu Publisher, 2021), p. 21.

²⁴ Pradilla Tuti Firdayani Melinda Puspita Sari Jaya, p. 21.

²⁵ Aisyah Durrotun Nafisah, dkk, *Bunga Rampai Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini* (Cipta Media Nusantara, 2019), 472.

²⁶ Pradilla Tuti Firdayani Melinda Puspita Sari Jaya, p. 21.

²⁷ dkk Hayatun Sabariah, Muhammad Ahdor Daenuri, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI* (CV. AZKA PUSTAKA: CV. AZKA PUSTAKA, 2021), p. 113.

²⁸ Pradilla Tuti Firdayani Melinda Puspita Sari Jaya, p. 20.

I. Tantangan Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Alam

Penggunaan lingkungan alam sebagai media pembelajaran memiliki banyak potensi dan manfaat, namun juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa tantangan dalam penggunaan lingkungan alam sebagai proses belajar mengajar: ²⁹

- Identifikasi Potensi

Guru perlu memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai potensi yang ada pada lingkungan alam sebagai media pembelajaran, dikaitkan dengan kemampuan yang harus diperoleh siswa, khususnya yang telah tertera dalam kurikulum.

- Penyesuaian dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa

Cara mempelajari lingkungan alam sebagai media pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.

- Keterbatasan aksesibilitas

Tidak semua lingkungan alam dapat diakses dengan mudah oleh siswa dan guru, terutama jika lingkungan tersebut berada di luar kota atau sulit dijangkau.

- Keterbatasan waktu

Kegiatan pembelajaran di lingkungan alam seringkali membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

- Keterbatasan fasilitas

Tidak semua lingkungan alam memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran, seperti toilet, tempat istirahat, dan tempat penitipan barang.

J. Strategi Untuk Mengatur Tantangan dalam Penggunaan Media Alam

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul ketika menggunakan media pembelajaran alam. Pertama, memilih media pembelajaran yang sesuai, selain itu, guru juga dapat menggunakan media pembelajaran sederhana seperti bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan sekolah agar lebih menarik. Pengembangan media pembelajaran interaktif multimedia juga membantu terciptanya

²⁹ <https://siedoo.com>, 'Siedoo.Com', <https://Siedoo.Com>, p. 1.

proses pembelajaran yang menarik, interaktif dan menyenangkan. Selain itu, model pembelajaran Advance Organizer yang didukung media video dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA, mulai dari pemilihan media yang tepat hingga pengembangan media pembelajaran interaktif dan penggunaan model pembelajaran yang inovatif.³⁰

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan penting dari media pembelajaran alam sebagai proses belajar-mengajar diantaranya yaitu Media ini dapat merangsang pikiran dan keterampilan peserta didik, memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu lingkungan alam menjadi media optimal, memungkinkan peserta didik memahami keadaan secara langsung dan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Media ini membantu siswa belajar hal baru, mengasah kemampuan analisis sesuai teori-teori yang dipelajari, serta memahami hal-hal dianjurkan dalam keadaan sesungguhnya. Dalam kegiatan belajar-mengajar, media ini membantu guru menciptakan situasi kelas yang diinginkan, menentukan metode pembelajaran sesuai situasi, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif di antara siswa. Penggunaan media pembelajaran alam harus mempertimbangkan materi pembelajaran, karakteristik siswa dan alokasi waktu yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syukur, Yulianty Thabita Fallo., 'Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam', *Jurnal PG-PAUD Trunojono*, 6.1 (2019)
- Arsyad, A., *Media Pembelajaran* (Jakarta: Grafindo, 2005)
- Atwi Suparman M., *Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001)
- Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran SD :), 20* (Malang: (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)
- ELCE, MUH ASRI HENTE, ABDUL SALAM, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Terhadap Pengelanaan Tumbuhan Pada Kelompok B KB SPNF-SKB Kabupaten Sigi," *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4.4 (2021)
- Hayatun Sabariah, Muhammad Ahdor Daenuri, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI* (CV. AZKA PUSTAKA: CV. AZKA PUSTAKA, 2021)
- <https://siedoo.com>, 'Siedoo.Com', <https://Siedoo.Com>

³⁰ Semanticscholer.com, p. 1.

- Muhammad Tohri, *Belajar Dan Pembelajaran* (STKIP Hamzanwadi: STKIP Hamzanwadi, 2007)
- Nur Cholid, *Pengembangan Multimedia Pembelajaran* (Semarang: Fatawa Publishing, 2015)
- Penyusun, Tim, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2002)
- Pradilla Tuti Firdayani Melinda Puspita Sari Jaya, *Kolase Media Bahan Alam* (Palembang: Edu Publisher, 2021)
- Rudi Sumiharsono, MM dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2018)
- Semanticscholar.com, 'Semhttpanticscholer', *Semanticscholer.Com* <<http://semanticscholer.com>>
- Syahrudin Mahmud, M.Ed., Ph.D, Farida Isro'ani, S.Pd., M.Pd., Dkk, *Media Pembelajaran* (Cirebon: LOVRIST PUBLISHING, 2023)
- Tafonao, 'Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. (, 2), 103.', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018)
- Tim Pena Cendekia, Nila Sofianty, Sigit Widianoro, F. Pramudita, *Wahana Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yudistira: Yudistira, 2007)
- Udin, S. Winata Putra, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002)
- Zaina, Syaiful Bahri Djamarah & Aswan, *No Title Strategi Belajar Mengajar*, ed. by Rineka Cipta (Jakarta, 2013)